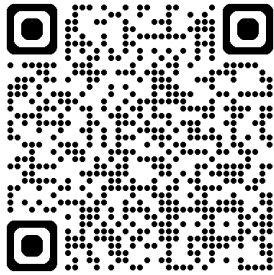


Jadi investor  
sekarang dengan  
scan QR code



atau [klik disini](#)

## Market Summary

	PRICE	CHANGE	%CHANGE
<b>IDX</b>	7,184.44	136.22	1.93%
<b>LQ-45</b>	726.79	10.98	1.53%
<b>US MARKET</b>			
<b>Dow</b>	46,565.86	224.35	0.48%
<b>S&amp;P 500</b>	6,575.37	46.85	0.72%
<b>Nasdaq</b>	21,840.95	250.32	1.16%
<b>VIX</b>	5,739.60	169.87	3.05%
<b>EUROPE</b>			
<b>DAX</b>	24.54	-0.71	-2.81%
<b>FTSE 100</b>	23,298.89	618.85	2.73%
<b>CAC 40</b>	10,364.79	188.34	1.85%
<b>Euro 50</b>	7,981.27	164.33	2.10%
<b>ASIA</b>			
<b>Nikkei 225</b>	54,141.00	401.32	0.75%
<b>HSI</b>	25,294.03	505.89	2.04%
<b>Shanghai</b>	3,948.55	56.69	1.46%
<b>STI Index</b>	4,818.75	5.65	0.12%
<b>GOLD</b>	98.4	-1.72	-1.72%
<b>OIL (WTI)</b>	99.39	0	0.00%
<b>Exchange</b>			
<b>USD Index</b>	16,921.50	0	0.00%
<b>USD/IDR</b>	4,975.83	90.38	1.85%

## Berita Global

**US Market** – Saham-saham AS menguat setelah penutupan perdagangan pada hari Rabu, karena kenaikan di sektor Industri, Material Dasar, dan Teknologi mendorong saham-saham naik. Pada penutupan di NYSE, Dow Jones Industrial Average naik 0,48%, sementara indeks S&P 500 bertambah 0,72%, dan indeks NASDAQ Composite naik 1,16%. (Investing)

**Komoditas** – Harga emas naik pada hari Rabu, dengan harga emas spot menuju sesi positif keenam dalam delapan sesi. Logam mulia yang sebelumnya tertekan ini kembali mendapatkan momentum di tengah sinyal bahwa AS dan Iran dapat bergerak menuju pengakhiran konflik Timur Tengah. Harga emas spot XAU/USD naik 2% menjadi \$4.762,14/oz. Kontrak berjangka emas naik 2,3% menjadi \$4.785,25/oz. (Investing)

## Berita Emiten

**KLBF** - Kalbe Farma (KLBF) menyiapkan anggaran Rp500 miliar. Dana taktis tersebut diplot untuk aksi pembelian kembali (buyback) saham. Hajatan buyback dilakukan dalam tempo tiga bulan. Tepatnya, berlaku sejak 2 April 2026 hingga 2 Juli 2026 mendatang. Biaya dari pembelian kembali saham yaitu biaya perantara pedagang efek dan biaya lain berhubungan dengan buyback maksimal 0,1 persen dari jumlah nilai buyback. Perseroan berencana menggunakan dana internal sebagai sumber pembiayaan buyback. Perseroan memperkirakan dampak penurunan pendapatan bunga sekitar Rp5,9 miliar setelah periode buyback tuntas. Perseroan berpendapat penurunan pendapatan bunga tidak berdampak material terhadap perseroan. Dengan mempertimbangkan penurunan penghasilan bunga dan jumlah saham beredar, perseroan memperkirakan proforma laba per saham jika buyback saat ini dilakukan seluruhnya sebesar Rp81,19 dibanding laba per saham dibukukan periode tahun berakhir pada 31 Desember 2025 senilai Rp80,51. Buyback diharapkan memberikan keyakinan kepada investor atas nilai saham perseroan secara fundamental. Pembelian kembali saham juga memberi fleksibilitas bagi perseroan dalam mengelola modal jangka panjang. Di mana, saham treasury dapat dialihkan di masa mendatang dengan nilai optimal untuk meningkatkan nilai bagi pemegang saham. (EmitenNews)

**TEBE** - Emiten konglomerat Haji Isam PT Dana Brata Luhur Tbk (TEBE) akan membagikan dividen sebesar Rp 200,46 miliar atau Rp 156 per saham. Total dividen tersebut lebih besar dari laba bersih perseroan tahun buku 2025 Rp 132,72 miliar. Adapun per 31 Desember 2025, Dana Brata Luhur mencatat saldo laba ditahan yang tidak dibatasi penggunaannya Rp 810,84 miliar. Saham berkode TEBE melonjak 6,67% ke Rp 1.360 pada perdagangan Rabu (1/4/2026). Dengan asumsi harga tersebut, maka potensi yield dividen TEBE tembus 11,4%. Dana Brata Luhur merilis jadwal pembagian dividen. Cum dividen di pasar reguler dan pasar negosiasi pada 8 April 2026. Ex dividen di pasar reguler dan pasar negosiasi 9 April 2026. Tanggal daftar pemegang saham yang berhak atas dividen di 10 April 2026 per pukul 16.00 WIB. Serta pembayaran dividen pada 24 April 2026. "Berdasarkan keputusan rapat umum pemegang saham tahunan PT Dana Brata Luhur Tbk pada hari Senin, tanggal 30 Maret 2026, telah disetujui bahwa perseroan akan membagikan dividen tunai Rp 200,46 miliar," kata manajemen TEBE dalam keterbukaan informasi. TEBE menebar dividen besar tentu bikin kaget banyak pelaku pasar modal, Pasalnya, emiten ini terakhir membagikan dividen pada 21 November 2024. Dan sempat absen membagikan dividen di tahun 2025. Sebelumnya, perusahaan H Samsudin Andi Arsyad atau Haji Isam, PT Dua Samudera Perkasa (DSP) telah menuntaskan akuisisi PT Dana Brata Luhur Tbk (TEBE). DSP melakukan transaksi pengambilalihan saham sebanyak 505.176.210 saham atau sebesar 39,31% dalam TEBE pada 18 Maret 2025. (Investor.id)

**WOMF** - Wahana Finance (WOMF) bakal membagi dividen tunai Rp42,76 miliar. Alokasi dividen itu, diambil sekitar 30 persen dari tabulasi laba bersih tahun buku 2025 senilai Rp142,55 miliar. Dengan demikian, para pemodal akan mendapat bagian dividen Rp12,28 per lembar. Kemudian, senilai Rp2,5 miliar dari laba bersih disisihkan sebagai dana cadangan. Lalu, sebesar Rp97,29 miliar dicatat sebagai laba ditahan. Rencana pembagian dividen tunai periode tahun buku 2025 sesuai hasil RUPS Tahunan pada 30 Maret 2026 dengan rincian sebagai berikut. Cum dividen pasar reguler dan pasar negosiasi pada 8 April 2026. Ex dividen pasar reguler dan pasar negosiasi pada 9 April 2026. Cum dividen pasar tunai pada 10 April 2026. Ex dividen pasar tunai pada 13 April 2026. Daftar pemegang saham berhak dividen alias recording date pada 10 April 2026 pukul 16.00 WIB. Pembayaran dividen pada 4 Mei 2026. Kebijakan pembagian dividen itu, berdasar data keuangan per 31 Desember 2025. Ya, sepanjang 2025, emiten besutan Haji Isam tersebut mengemas laba bersih Rp142,55 miliar. Saldo laba ditahan dengan alokasi penggunaan tidak dibatasi Rp1,37 triliun. Total ekuitas Rp1,98 triliun. (EmitenNews)

**LPKR** - PT Lippo Karawaci Tbk (LPKR) mengumumkan rencana pelaksanaan pembelian kembali (buyback) saham sebanyak-banyaknya sebesar 3.289.473.684 saham atau mewakili sebesar 4,6 persen dari modal ditempatkan dan disetor perseroan. Dalam keterbukaan informasi BEI, Kamis (2/4/2026), besarnya perkiraan dana buyback saham adalah sebanyak-banyaknya sebesar Rp250 miliar. Dana tersebut termasuk biaya transaksi, biaya pedagang perantara dan biaya lainnya sehubungan dengan transaksi pembelian kembali saham perseroan. "Dana yang digunakan perseroan untuk buyback saham akan berasal dari kas internal perseroan dan tidak akan memengaruhi kemampuan keuangan perseroan secara signifikan untuk memenuhi kewajiban perseroan lainnya yang akan jatuh tempo," ujar manajemen LPKR. Perkiraan dana buyback saham tersebut hanya sebesar 3,34 persen dari seluruh total aset perseroan yang berdasarkan Laporan Keuangan Konsolidasian perseroan tercatat sebesar Rp49,24 triliun. Lebih lanjut, perkiraan dana buyback saham tersebut dihitung dengan menggunakan harga saham perseroan pada penutupan perdagangan 31 Maret 2026, yaitu sebesar Rp76 per saham. (Idxchannel)

**MDLA** - Medela Potentia (MDLA) mencatatkan kinerja keuangan solid sepanjang 2025 di tengah dinamika industri kesehatan nasional. Perseroan membukukan pertumbuhan laba bersih 16 persen secara tahunan sebesar Rp398,1 miliar. Hasil itu didukung pertumbuhan pendapatan Rp14,89 triliun. Direktur Utama Medela Potentia Krestijanto Pandji, mengatakan capaian tersebut mencerminkan stabilitas fundamental bisnis perseroan didukung penguatan sistem distribusi, dan optimalisasi operasional. "Pertumbuhan laba bersih dua digit menjadi salah satu indikator positif kinerja sepanjang 2025. Ke depan, perseroan akan tetap fokus menjaga stabilitas pertumbuhan melalui penguatan infrastruktur logistik, dan optimalisasi portofolio bisnis," ujarnya. Sepanjang 2025, perseroan memperkuat portofolio bisnis melalui penambahan delapan prinsipal baru terdiri dari dua prinsipal produk obat resep, dua prinsipal consumer health, dan empat prinsipal alat kesehatan. Diversifikasi itu, diharap dapat memperkaya solusi distribusi sekaligus meningkatkan daya saing di industri kesehatan. Di sisi infrastruktur, perseroan juga terus memperkuat kapabilitas distribusi sebagai bagian dari strategi peningkatan kapasitas, dan efisiensi operasional. Pada Mei 2025, perseroan mengakuisisi National Distribution Center (NDC) 1 seluas 10 ribu meter persegi dengan kapasitas 13.525 pallet di Kawasan Industri Jababeka II, Cikarang, Jawa Barat. Di mana, fasilitas NDC 1 telah menjadi bagian integral dari infrastruktur distribusi selama lebih dari 10 tahun, dan sebelumnya dimanfaatkan oleh perseroan melalui skema sewa dari perusahaan afiliasi. Selain itu, perseroan juga mengakuisisi lahan seluas 2,7 hektare di Kawasan Industri Jababeka I untuk pengembangan NDC 2 PT Anugrah Argon Medica. (EmitenNews)

## Foreign Transaction (01/04/2026)

JCI Foreign Net Buy/Sell: -162.85 B

TOP Foreign Buy (Value)

Value

TOP Foreign Sell (Value)

Value

TOP Foreign Buy (Volume)

Volume

TOP Foreign Sell (Volume)

Volume

## Corporate Action

Maret – April 2026				
Senin	Selasa	Rabu	Kamis	Jumat
<b>30</b>	<b>31</b>	<b>01</b>	<b>02</b>	<b>03</b>
<b>Ex Date Cash Dividend</b> BBKA Rp281  <b>RUPS</b> TEBE DCII WOMF MPPA  <b>Public Expose</b> DCII	<b>RUPS</b> MEGA PEVE BUKA BDMN BAIK JGLE BAJA MMLP  <b>Public Expose</b> MEGA	<b>RUPS</b> TAYS  <b>Public Expose</b> ALKA INTP	<b>RUPS</b> PADI MTPS WMUU ANDI  <b>Public Expose</b> ANDI MTPS PADI SOUL WMUU	<b>Wafat Yesus Kristus</b>

## Technical Analysis



### Technical Trends

- Short term**      *Bearish*
- Medium term**    *Bearish*
- Long term**        *Bearish*

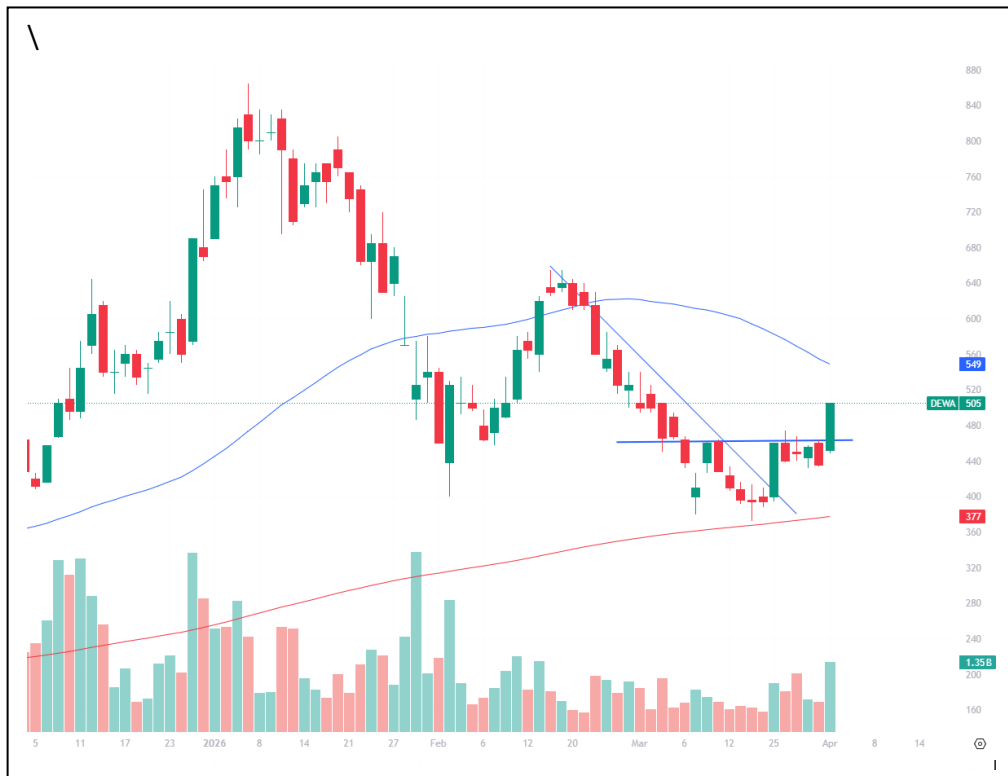
### Technical Review

IHSG masih bergerak dalam downtrend channel, dengan posisi harga saat ini berada di area support psikologis 7.000. Selama belum mampu breakout di atas area 7.300, pergerakan indeks cenderung sideways–bearish.

Pergerakan IHSG hari ini kami estimasi akan terjadi technical rebound dengan support 7.000 dengan resisten 7.300.

### Stock Pick

Code	Rekomendasi	Harga Penutupan	Target Harga	Stop Loss/ Reversal	Ket.
DEWA	<b>BUY</b>	505	520	496	Day trade
INDF	<b>BUY</b>	6.575	6.750	6.500	Day trade



## DEWA – BUY (Day Trade)

Harga melewati resistance yang memberikan sinyal rally jangka pendek

### Technical Trends

Short term *Bullish*

Medium term *Sideways*

Long term *Sideways*

STOCK	CLOSE	TARGET PRICE	REVERSAL / STOP LOSS	SUPPORT	RESISTANCE	TECHNICAL VIEW
DEWA	505	520	496	496	520	Three Rising Methode



## INDF – BUY (Day Trade)

Harga terindikasi mengalami technical rebound dan akan menguji area MA 50 D.

### Technical Trends

Short term *Bullish*

Medium term *Bearish*

Long term *Bearish*

STOCK	CLOSE	TARGET PRICE	REVERSAL / STOP LOSS	SUPPORT	RESISTANCE	TECHNICAL VIEW
INDF	6.575	6.750	6.500	6.500	6.750	Long Candle

## Financial Market Analyst Team

Rahmanto Tyas Raharja	Head of Financial Market Analysis Department	rahmanto.raharja@mandirisekuritas.co.id
Muhamad Tedja Kusuma T.	Financial Market Analyst Support	muhammad.tanjung@mandirisekuritas.co.id

## Technical Analyst Team

Hadiyansyah, CFTe, CFP	Head of Technical Analysis Department	hadiyansyah@mandirisekuritas.co.id
Diana Febri Yanti	Technical Analyst Support	dyanti375@mandirisekuritas.co.id

## Divisi Retail Mandiri Sekuritas

Social Media	Instagram	@mandiri_sekuritas
	Facebook	Mandiri Sekuritas Online Trading
	Twitter	Mandiri_OLT
	LinkedIn	Mandiri Sekuritas
	TikTok	@mandirisekuritas
Care Center Call		14032
Care Center Email		Care_center@mandirisekuritas.co.id
Website		Growin.id
		www.mandirisekuritas.co.id

## Disclaimer

- Informasi/materi ("Report") ini tidak dimaksudkan untuk kepentingan publikasi umum. Tanpa mendapatkan izin dan konfirmasi terlebih dahulu dari Mandiri Sekuritas maka isi dari Report tidak dapat digunakan, ditulis ulang dan/atau disampaikan kembali dalam bentuk maupun jenis media apapun. Untuk kepentingan publikasi silahkan menghubungi email: [corsec@mandirisek.co.id](mailto:corsec@mandirisek.co.id)
- Investasi dan transaksi saham memiliki potensi keuntungan maupun risiko kerugian, setiap tindakan dan/atau keputusan yang Anda ambil berdasarkan Report ini sepenuhnya merupakan risiko Anda sendiri. Mandiri Sekuritas tidak bertanggung jawab serta tidak dapat dimintai pertanggungjawaban atas penggunaan informasi dan/atau rekomendasi dalam Report ini. Walaupun Mandiri Sekuritas telah berupaya menyajikan teks, gambar maupun tampilan grafis dalam Report ini secara cermat, namun Mandiri Sekuritas tidak memberikan jaminan terhadap kelengkapan, ketepatan dan keakuratan data dan/atau informasi dimaksud.
- Hasil analisa saham pada Report ini semata-mata berdasarkan analisa teknikal dalam kurun waktu investasi efektif di bawah satu bulan. Pendekatan analisa teknikal belum tentu sesuai dan dapat digunakan oleh semua investor, dalam hal ini Anda wajib melakukan penilaian sendiri terhadap kesesuaian pendekatan analisa investasi dengan profil risiko masing-masing. Perlu dipahami bahwa fokus dari analisa teknikal adalah melihat arah pergerakan saham dengan mempertimbangkan beberapa indikator pasar yang berbeda dengan analisa fundamental, sehingga rekomendasi yang dihasilkan dari kedua pendekatan analisa tersebut bisa berbeda.